

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG TUMBUH KEMBANG BALITA DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF BALITA 1-3 TAHUN DI POSYANDU JINTEN 12 RW XII BADRAN, BUMIJO, JETIS, YOGYAKARTA

Sudarti¹, Afroh Fauziah²

INTISARI

Latar Belakang : Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak yang dilakukan sedini mungkin sejak anak masih di dalam kandungan. Upaya kesehatan yang dilakukan sejak anak masih didalam kandungan sampai lima tahun pertama kehidupannya, ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan sekaligus meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang optimal. Menurut data yang di peroleh dari dinas kesehatan data tumbuh kembang balita 2009 di puskesmas kabupaten kota jumlah balita 21.414, yang terdeteksi 3.150 balita (14,71%) yang mengalami masalah dalam tumbuh kembangnya. Salah satu antisipasi untuk menurunkan angka balita yang mengalami masalah dengan cara melakukan penilai perkembangan balita dengan menggunakan KPSP.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita dengan perkembangan kognitif balita 1 - 3 tahun di Posyandu Jinten, Badran, Jetis Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif analitik dengan menggunakan metode **cross Sectional**. Sampel penelitian ini adalah ibu - ibu yang mempunyai anak 1- 3 tahun di Posyandu Jinten, Badran, Jetis, Yogyakarta yang berjumlah 43 ibu. Data yang dikumpulkan mengacu pada kohort di Posyandu Jinten, Badran, Jetis, Yogyakarta.

Variabel bebas: Tingkat Pengetahuan Ibu.

Variabel terikat: Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun.

Hasil : Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan uji statistik yaitu Kendal Tau dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil pengujian menunjukkan nilai p sebesar 0,012 ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan hipotesis diterima yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perkembangan kognitif balita 1-3 tahun.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita dengan perkembangan kognitif balita 1-3 tahun.

1 Dosen Prodi D – III Kebidanan

2 Dosen Prodi D – III Kebidanan

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak yang dilakukan sedini mungkin sejak anak masih di dalam kandungan. Upaya

kesehatan yang dilakukan sejak anak masih didalam kandungan sampai lima tahun pertama kehidupannya, ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan sekaligus meningkatkan kualitas hidup anak agar

mencapai tumbuh kembang optimal. Pertumbuhan dan perkembangan yang disingkat dengan tumbuh kembang merupakan dua hal yang berbeda tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan. Pertumbuhan merupakan bertambahnya jumlah dan ukuran sel alat tubuh yang menyebabkan bertambah besarnya tubuh secara keseluruhan sedangkan perkembangan mengacu pada pematangan fungsi alat tubuh.

Akan tetapi sebagian orang tua belum memahami hal ini, terutama orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan dan sosial ekonomi yang relatif rendah. Mereka menganggap bahwa selama tidak sakit, anak tersebut tidak mengalami masalah kesehatan termasuk dalam hal pertumbuhan dan perkembangannya. Sering kali para orang tua mempunyai pemahaman bahwa pertumbuhan dan perkembangan mempunyai pengertian yang sama

Menurut data yang di peroleh dari dinas kesehatan data tumbuh kembang balita 2009 di puskesmas kabupaten kota jumlah balita 21414, yang terdeteksi 3150 balita (14,71%)

BAHAN DAN CARA

Penelitian menggunakan rancangan observasional dengan pendekatan *crosssectional*. Notoatmodjo (2002), mendefinisikan *crosssectional* sebagai suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor- faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

yang mengalami masalah dalam tumbuh kembangnya. Tahun 2006, Depkes telah menerbitkan buku Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak, yang memuat penilaian perkembangan anak dengan cara KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan). KPSP bukanlah sesuatu yang baru tetapi belum pernah diterapkan di Puskesmas karena petunjuk penggunaannya baru diedarkan pada akhir tahun 2007.

Data yang diperoleh pada bulan maret di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta diperoleh data KPSP dari 43 balita terdapat 37 yang perkembangan kognitifnya normal, dan terdapat 6(13,95%) yang perkembangan kognitifnya kemungkinan ada penyulit. Data dari studi pendahuluan dilakukan wawancara kepada 10 ibu yang mempunyai balita 1-3 tahun , 4 (40%) diantaranya sudah mengetahui tahapan tumbuh kembang balita.

penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta, pada tanggal 15 – Juli - 2010. Sampel penelitian ini adalah Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta yaitu 52 ibu. Cara pengambilan data sesuai dengan kriteria inklusi dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut :a) Ibu mempunyai anak usia 1 – 3 tahun, b) Bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi untuk sampel dalam penelitian ini adalah: Anak sakit.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran ordinal untuk variabel bebas dan terikat. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita. Parameter: Baik, bila responden mampu menjawab dengan benar 76- 100%, Cukup bila responden mampu menjawab 56-75%, Kurang, bila responden mampu menjawab dengan benar < 56%. Skala yang digunakan adalah skala Ordinal.

2. Variabel Terikat

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan kognitif balita 1-3 tahun. Parameter: Normal bila jawaban Ya 9-10, Meragukan bila jawaban Ya 7-8, dan Ada Penyimpangan bila jawaban Ya ≤ 6 . Skala yang digunakan adalah skala Ordinal.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data Skunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya secara nyata menilai tumbuh kembang anak dengan KPSP. Data skunder adalah data yang didapat dari data yang sudah ada tanpa kita melakukan pendataan secara langsung misalnya rekam medis pasien, kohort Puskesmas.

Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan *editing, coding, tabulasi, dan entery*. Kemudian dilanjutkan dengan analisa univariat dan bivariat yang menggunakan rumus Kendal Tau.

HASIL

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. Diperoleh data KPSP dari 43 balita terdapat 37 yang perkembangan Kognitifnya normal dan terdapat 6 (13,955) yang perkembangan Kognitifnya ada penyakit. Dari laporan kegiatan posyandu pada Bulan Maret 2010 sebanyak 52 anak dengan jumlah anak usia 1-3 tahun sebanyak 46,6 (13,955) diantaranya mengalami keterlambatan dalam

perkembangan kognitifnya karena kurangnya kesadaran orang tua memeriksakan balitanya ke posyandu (Posyandu Jinten).

2. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 43 responden, karakteristik responden umur ibu, paritas, dan pendidikan ibu sebagai berikut :

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu:

Ibu:

Berdasarkan umur Ibu, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita Dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 Tahun

No	Umur Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	15 s/d 20 th	8	18,6
2	21 s/d 25 th	24	55,8
3	26 s/d 30 th	6	14,0
4	> 30 th	5	11,6
Total		43	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.1 Dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar berusia 21 s/d 25 tahun sebanyak 24 responden atau 55,8% dan sebagian kecil berusia > 30 tahun sebanyak 5 responden atau 11,6%.

Hal ini menunjukkan bahwa dari segi umur ibu di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta kebanyakan usianya masih muda.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

Berdasarkan tingkat pendidikan ibu, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita Dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 Tahun

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	11	25,6
2	SLTP	11	25,6
3	SLTA	16	37,2
4	Perguruan Tinggi	5	11,6
Total		43	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.2 Dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah

pendidikan SLTA sebanyak 16 responden atau 37,2% dan sebagian kecil berpendidikan

Perguruan Tinggi sebanyak 5 responden atau 11,6%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi pendidikan ibu di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan

Jetis, Kota Yogyakarta mayoritas mempunyai pendidikan tingkat menengah (SLTA).

c. Pekerjaan Ibu

Berdasarkan pekerjaan Ibu, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita Dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 Tahun

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	IRT	25	58,1
2	Buruh	3	07,0
3	Swasta	15	34,9
Total		43	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebagai IRT sebanyak 25 responden atau 58,1% dan sebagian kecil bekerja sebagai Buruh sebanyak 3 responden atau 07,0%. Hal

ini menunjukkan bahwa dari segi pekerjaan ibu di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT).

d. Jumlah Anak

Berdasarkan jumlah anak, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Anak Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita Dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 Tahun

No	Jumlah Anak	Jumlah	Persentase (%)
1	1	30	69,8
2	2	9	20,9
3	3	3	07,0
4	4	1	02,3
Total		43	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar ibu dengan jumlah anaknya 1 orang sebanyak 30 responden atau 69,8% dan sebagian kecil ibu dengan jumlah anaknya 4

orang sebanyak 1 responden atau 02,3%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi jumlah anak ibu di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, rata-rata 1 orang.

e. Jumlah Balita

Berdasarkan jumlah balita, maka responden dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Balita Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita Dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 Tahun

No	Jumlah Balita	Jumlah	Persentase (%)
1	1	40	93,1
2	2	2	04,7
3	3	1	02,3
Total		43	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar ibu dengan jumlah balitanya 1 orang sebanyak 40 responden atau 93,1% dan sebagian kecil ibu dengan jumlah anaknya 3 orang sebanyak 1 responden atau 02,3%.

Hal ini menunjukkan bahwa dari segi jumlah balita ibu di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, rata-rata 1 orang.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Deskripsi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita

Tabel 4.6 Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita Dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 Tahun

No	Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	18	41,7
2	Cukup	15	35,5
3	Kurang	10	23,3
Jumlah		43	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013.

Berdasarkan Tabel 4.6 dari 43 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita sebanyak 18 ibu atau 41,7%, Baik, sedangkan responden dengan Pengetahuan Ibu tentang

Tumbuh Kembang Balita “Kurang” sebanyak 10 ibu atau 23,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo Kota Yogyakarta

2. Deskripsi Frekuensi Berdasarkan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 Tahun

Tabel 4.7 Frekuensi Hubungan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita Dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 Tahun

No	Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun	Jumlah	Persentase (%)
1	Ada Penyimpangan	9	21,0%
2	Meragukan	10	23,2%
3	Normal	24	55,8%
Jumlah		43	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.7 dari 43 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan ibu dengan perkembangan kognitif balita 1-3 tahunnya sebanyak 24 balita atau 55,8%, normal, sedangkan ibu dengan perkembangan kognitif balita 1-3

tahunnya, Ada Penyimpangan sebanyak 9 orang atau 21,0%. Hal ini menunjukkan bahwa Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, rata-rata normal.

3. Deskripsi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun

Berdasarkan Tabel 4.8 Dari 43 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui kebanyakan responden dengan Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita “Cukup” dengan memiliki pengetahuan Perkembangan Kognitif “Normal” sebanyak 24 ibu atau 55,83%. Hal ini menunjukkan

bahwa meskipun pengetahuan ibu balitanya cukup tinggi, tetapi masih ada penyimpangan dan meragukan pada perkembangan kognitif balita. Hal ini disebabkan masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk memeriksakan anaknya ke Posyandu sehingga masalah baru terdeteksi setelah adanya penyimpangan.

Analisis Bivariat

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis *Kendall's Tau_b*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran,

Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. Berikut ini hasil *Kendall's Tau_b* :

Dengan taraf nyata (α) = 5% = 0,05, pengujian 1 sisi dan dari hasil Korelasi *Kendall's Tau_b* diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,481$.

Tabel 4.9 Hasil Kendall's Tau b, Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun

<i>Variabel</i>	<i>r</i> -hitung	Sig.	<i>p-value</i>
Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita - Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun	0,481	0,012	0,05
N : 43			

Sumber: Hasil Olah Data *Kendall's Tau_b*, 2013

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *Kendall's Tau_b* -hitung = 0,012 < *Level of Significant* = 0,05. Dengan demikian diketahui ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. Derajat hubungan antara

Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, sedang (*r*-hitung = 0,481). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Wulan Kusuma (2008) dengan hasil *r*-hitung = 0,476 (sedang).

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Sampel

Hasil karakteristik responden sebagian besar berusia 21 s/d 25 tahun sebanyak 24 responden atau 55,8%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi umur ibu di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta kebanyakan usianya masih muda. Responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar SLTA sebanyak 16 responden atau 37,2%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi pendidikan ibu di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta mayoritas mempunyai pendidikan tingkat

menengah (SLTA). Responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar bekerja sebagai IRT sebanyak 25 responden atau 58,1%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi pekerjaan ibu di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Sebagian besar ibu dengan jumlah anaknya 1 orang sebanyak 40 responden atau 93,1%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi jumlah anak ibu di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, rata-rata 1 orang. Sebagian

besar ibu dengan jumlah balitanya 1 orang sebanyak 40 responden atau 93,1%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi jumlah balita

2. Tingkat pengetahuan Ibu

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden menjawab pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita sebanyak 18 ibu atau 41,7 %, Baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita di posyandu jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta, Tinggi. Pengetahuan adalah hasil tahu dan

3. Perkembangan Kognitif Balita

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa masih ditemukan perkembangan kognitif yang meragukan 10 balita (23,2 %). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan Kognitif Balita di posyandu jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta meragukan. Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Ada pula yang mendefinisikan bahwa perkembangan adalah penampilan kemampuan (*skill*) yang diakibatkan oleh kematangan system saraf pusat, khususnya di otak. Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan system organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya.

ibu di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, rata-rata 1 orang.

terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan merupakan dasar untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmojo, 2003).

Perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya juga termasuk perkembangan (Supriasa, 2002: 27). Pertumbuhan dan perkembangan pada anak terjadi mulai dari pertumbuhan dan perkembangan secara fisik, intelektual, maupun emosional. Pertumbuhan dan perkembangan secara *fisik* dapat berupa pertambahan ukuran besar kecilnya fungsi organ mulai dari tingkat sel hingga perubahan organ tubuh. Pertumbuhan dan perkembangan *intelektual* anak dapat dilihat dari kemampuan secara simbolik maupun abstrak, seperti berbicara, bermain, berhitung, membaca, dan lain-lain. Pertumbuhan dan perkembangan secara *emosional* anak dapat dilihat dari perilaku sosial di lingkungan anak (Behrman, 2000). Perkembangan kognitif adalah bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian disekitarnya. Bagaimana anak mempelajari ciri-ciri dan fungsi objek, seperti mainan, perabotan, dan

makanan serta objek-objek sosial seperti diri, orang tua dan teman (Monks 2008).

4. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan

Perkembangan Kognitif Balita

Berdasarkan tabel 4.9, Hasil analisis *Kendall's tau* mempunyai nilai $p = 0,012$, ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden menjawab Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita sebanyak 18 ibu atau 41,7%, Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Tinggi. Kebanyakan ibu dengan perkembangan kognitif balita 1-3 tahun sebanyak 24 balita atau 55,8%, meragukan. Hal ini menunjukkan bahwa Perkembangan

Kognitif Balita 1-3 tahun di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, rata-rata normal. Meskipun pengetahuan ibu balitanya tinggi, akan tetapi perkembangan kognitif balitanya masih banyak yang meragukan.

Menurut (Tri Utami, 2000) semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka semakin bagus perkembangan balitanya, hal ini bertentangan dengan hasil penelitian. Ini disebabkan oleh penerapan pengetahuannya yang rendah yang disebabkan oleh kesadaran ibu akan pentingnya kesehatan balita masih rendah.

KESIMPULAN

Kesimpulan dan saran ini merupakan dari penelitian mengenai hubungan Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan responden dengan Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita sebanyak 18 ibu atau 41,7%, Baik, sedangkan responden dengan Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita "Kurang" sebanyak 10 ibu atau 23,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, Cukup Tinggi.

Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran akan diuraikan sebagai berikut :

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan responden ibu dengan perkembangan kognitif balita 1-3 tahun sebanyak 24 balita atau 55,8%, normal sedangkan ibu dengan perkembangan kognitif balita 1-3 tahunnya, Ada Penyimpangan sebanyak 9 orang atau 21,0%. Hal ini menunjukkan bahwa Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran,

Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, rata-rata normal.

3. Hasil analisis *Kendall's Tau_b* menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita mempunyai hubungan yang signifikan dengan Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. Hal ini dapat diartikan, jika Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita mengalami peningkatan, maka Perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun di

Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta juga akan mengalami peningkatan apa bila didukung oleh peranserta orang tua balita dalam memeriksakan perkembangan anaknya ke posyandu dan menstimulasi perkembangan anak.

Untuk keeratan hubungan sedang (0,481) hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yaitu Wulan Kusuma 2008 dengan hasil $r = 4,76$.

SARAN

1. Bagi Bidan Di Tempat Penelitian

Bagi Bidan di Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta, oleh karena pada penelitian ini ditemukan perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun masih meragukan, maka agar lebih diperhatikan dan lebih ditingkatkan lagi melalui upaya-upaya untuk meningkatkan perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun pada posyandu yang bersangkutan.

2. Kader Kesehatan

Bagi kader kesehatan yang secara langsung memberikan pelayanan kepada ibu di Posyandu Jinten 12 RW XII Badran, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta untuk lebih meningkatkan

kinerjanya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada balita dan memberikan pengetahuan kepada ibu mengenai kesehatan balita.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Bagi Dinas Kesehatan untuk meninjau kembali program – program yang ada hubungannya dengan kesehatan Ibu dan Anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, bacaan, dan wawasan bagi mahasiswa tentang hubungan Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Balita dengan perkembangan Kognitif Balita 1-3 tahun

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Volume 13. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Behrman, R.E.dkk. 2000. *Ilmu Kesehatan Anak Nelson*. Volume 1. Diterjemah oleh A. Samik Wahab. Jakarta : EGC.

- Dinkes DIY.2009. *Hasil Tumbuh Kembang Balita Di Puskesmas Kota Yogyakarta tahun 2009.*
- Departemen kesehatan RI. *Penilaian Tumbuh Kembang Anak Dengan Cara Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)*, 2006 dan Profil Kesehatan RI, 2001.
- Departemen Kesehatan RI. *Tahap Perkembangan Balita, dan Profil Kesehatan RI*, 2005
- F.J. Monks. 2008. *Tahapan Perkembangan Kognitif Balita*. Jakarta: Selemba medika
- Hidayat,A.Aziz Alimul.2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Selemba Medika.
- Tri utami,,2000. *Karakteristik ibu kaitannya dengan tumbuh kembang anak balita di dusun mirissewu Ngentak Rejorendah Kulon Progo*. KTI tidak dipublikasikan. POLTEKES Yogyakarta.
- Narendra,M.B. 2002. *Tumbuh Kembang Anak Dan Remaja*. Jakarta: Sagung Seto.
- Nursalam.2005. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2002). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusmil,2006. *Ilmu kesehatan masyarakat* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sastroasmoro, 2007. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: selemba medika.
- Soetjningsih.2002. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Wong, D.L. 2000. *Pedoman Klini keperawatan Pediatrik*. Diterjemah oleh Monica Ester. Jakarta.

